

DAFTAR ISI

Penerapan tehnik remote sensing dalam identifikasi tat guna tanah daerah Lahat Muara Enim  
 Bintuhan Sumatera  
 Syamsu Hudaya Sitepu, Prof. Drs. Kardono Darmoyuwono; Drs. R. Surastopo Hadisumarno  
 Universitas Gadjah Mada, 1976 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR :	11
DAFTAR GAMBAR :	111
DAFTAR PETA :	iv
DAFTAR TABEL :	v
DAFTAR FOTO :	vi
PENDAHULUAN :	vii
<u>BAB I : DAERAH, ALASAN, TUJUAN PENELITIAN.</u>	1
1.1. Daerah Penelitian	1
1.2. Tujuan Penelitian	1
1.3. Alasan Penelitian	1
<u>BAB II : PENGERTIAN TATA GUNA TANAH.</u>	4
<u>BAB III: DASAR PENGINDERAAN JAUH DAN ALAT YANG DIPERGUNAKAN.</u>	7
3.1. Dasar Penginderaan jauh.	7
3.2. Karakteristik spektral dari objek	10
3.3. Efek atmosfer.	25
3.4. Alat-alat tehnik penginderaan jauh.	27
<u>3.4.1. Sensor atau alat pengindra.</u>	28
3.4.1.1. Kamera tunggal.	30
3.4.1.2. Kamera udara multi spektral.	31
3.4.1.3. Sistem Scanner.	34
3.4.1.4. Sistem Radar.	38
<u>3.4.2. Alat Pembuat spektrogram.</u>	40
3.4.2.1. Spektroradiometer.	41
3.4.2.2. Spektrophotometer.	43
<u>3.4.3. Alat Analisa.</u>	45
3.4.3.1. Densitometer.	46
3.4.3.2. Multi Spectral Viewer.	48



	50
4.1. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.	50
<u>4.1.1. Penerapan Penginderaan jauh untuk kehu-</u> <u>tanan.</u>	50
4.1.1.1. Thailand, Penerapan foto ERTS untuk kehutanan.	50
4.1.1.2. ITC Interpretasi hutan di The Doon Valley dari FOTO ERTS I.	59
4.1.1.3. PT. EXSA & Tokay University, Laperan Hasil Experimen survey kehutanan.	65
<u>4.1.2. Penerapan penginderaan jauh untuk da-</u> <u>erah perkotaan.</u>	83
4.1.2.1. NASA, USA, Penerapan citra - ERTS untuk tata guna tanah.	83
<u>4.1.3. Penerapan penginderaan jauh untuk ve-</u> <u>getasi.</u>	103
4.1.3.1. Canada, Evaluasi ERTS image- ry untuk interpretasi vegeta si di British Columbia.	103
<u>4.1.4. Penerapan penginderaan untuk geomorpho</u> <u>logi.</u>	102
4.1.4.1. Canada, Interpretasi "Biophi sical survey" melalui citra ERTS.	112
4.2. Pembahasan penulis mengenai penelitian sebe- lumnya.	122
4.3. Methode yang dipakai dalam penelitian ini.	126



	129
5.1.1. Lokasi Astronomis.	129
5.1.2. Geologi	129
5.1.3. Geomorphologi	132
5.1.4. Iklim.	137
5.1.5. Tanah.	139
5.1.6. Hidrologi.	142
<u>5.2. Keadaan sosial ekonomi daerah penelitian.</u>	142
5.2.1. Tata Guna tanah menurut data sekundair.	144
5.2.1.1. Peta Topografi.	144
5.2.1.2. Peta tata guna tanah dari Dit.Jen. Agtarria.	145
5.2.2. Tata guna tanah menurut pengamatan lapangan. (Primair).	146
5.2.3. Data penduduk.	150
5.2.3.1. Jumlah, penyebaran, kepadatan penduduk.	150
5.2.3.2. Mata Pencaharian.	159
<u>BAB VI : PENERAPAN CITRA ERTS DALAM PEMETAAN TATA GUNA TANAH.</u>	156
<u>6.1. Tahap I. Pembuatan peta tata guna tanah sementara.</u>	156
6.1.1. Pembesaran gambar rekaman ERTS.	156
6.1.2. Pembuatan peta foto ERTS.	161
6.1.3. Pembuatan foto band gabungan.	164
6.1.4. Pembuatan kunci interpretasi sementara.	164
6.1.5. Pembuatan komposisi warna.	169
6.1.6. Interpretasi, deliniasi dan pembuatan peta tata guna tanah sementara.	171
<u>6.2. Tahap II. Pengecekan tak langsung dari foto             udara multi spektral.</u>	174



6.2.2. Pemotretan udara multi spektral.	175
6.2.3. Interpretasi foto udara multi spektral. (negativ hitam putih transparant).	178
6.2.4. Interpretasi foto udara multi spektral. ( melalui komposisi warna.)	182
6.2.5. Penentuan daerah sampel, dan titik sampel.	182
6.2.6. Penyiapan formulir pengumpulan data lapangan.	184
6.2.7. Penentuan route pengambilan sampel.	187
<u>6.3. Tahap III. Cheking lapangan dan pembuatan peta tata guna tanah akhir.</u>	187
6.3.1. Cheking lapangan.	187
6.3.1.1. Persiapan sebelum ke lapangan.	187
6.3.1.2. Pekerjaan di lapangan.	189
6.3.1.3. Pekerjaan sesudah dari lapangan.	191
6.3.2. Memperbaiki kunci interpretasi.	192
6.3.3. Memperbaiki deliniasi dan kategori peta tata guna tanah sementara.	209
6.3.4. Penggambaran peta tata guna tanah akhir.	210
KESIMPULAN :	213
DAFTAR ISTILAH :	221
DAFTAR PUSTAKA :	223